

**Pemberdayaan *Green Economy* melalui Pengolahan Minyak Jelantah  
dan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Menggunakan  
Media *Wordwall.net* pada Guru**

***Empowerment of Green Economy through Used Cooking Oil Processing  
and Improvement of English Language Skills Using  
Wordwall.net Media for Teachers***

**Rini Novianti<sup>1\*</sup>, Elda Yulia Ryandini<sup>2</sup>, Eny Sulistyowati<sup>1</sup>, Hidayatus Shobichah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, STIE IBMT, Surabaya, Indonesia

***Abstract***

*Empowering the green economy through training on used cooking oil (UCO) waste processing with economic value and improving English using Wordwall.net application as learning media was a form of community service of STIE IBMT lecturers to teachers of the Nurul Alim Education Foundation Surabaya. This program was carried out because of the important issue of environmental damage as a result of unwise economic activities and human consumption, so that the empowerment of the green economy was present as a sustainable development solution that pays attention to environmental sustainability. This program was aimed to increase partner's knowledge about the concept of green economy in theory and practice such as how to make aromatherapy candles from used cooking oil and using the Wordwall.net application as an interesting English learning media. The implementation method began with a situation and need analysis, preparation of materials (green economy, used cooking oil processing, and wordwall.net), training, and evaluation. The program involved 17 teachers of Nurul Alim. It went smoothly and successfully, as evidence by the participant's enthusiasm of each session. Evaluation results showed an increase in participants' knowledge about empowerment of green economy, from a pre test score of 48% to 84% in the pos-test.*

**Keywords:** *skill, used cooking oil, wordwall.net*

**Article history:**

**PUBLISHED BY:**

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

**Address:**

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,  
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

**Email:**

[info@salnesia.id](mailto:info@salnesia.id), [jagri@salnesia.id](mailto:jagri@salnesia.id)

**Phone:**

+62 85255155883

Submitted 17 Desember 2025

Revised 30 Desember 2025

Accepted 31 Desember 2025



### Abstrak

Pemberdayaan *green economy* melalui pelatihan pengolahan limbah minyak jelantah bernilai ekonomi dan peningkatan Bahasa Inggris dengan aplikasi *wordwall.net* sebagai media pembelajaran merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dosen STIE IBMT terhadap guru sekolah Yayasan Nurul Alim Surabaya. Program ini dilaksanakan karena adanya isu penting terkait kerusakan lingkungan sebagai akibat aktivitas ekonomi dan konsumsi manusia yang tidak bijak, sehingga pemberdayaan *green economy* hadir sebagai solusi pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang konsep *green economy* secara teori dan praktik yakni mitra diajarkan membuat lilin aromaterapi bernilai jual dengan bahan dasar minyak jelantah dan diajarkan menggunakan aplikasi *wordwall.net* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik. Metode pelaksanaannya dimulai dengan analisis situasi dan kebutuhan, persiapan kegiatan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Pelaksanaan kegiatan dihadiri 17 guru sekolah Yayasan Nurul Alim. Kegiatan berjalan lancar dan sukses, terbukti dari antusias peserta pada setiap sesinya. Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan mitra tentang pemberdayaan *green economy* yang dibuktikan dari nilai *pre-test* 48% menjadi 84% pada hasil *post-test*.

**Kata Kunci:** keahlian, minyak jelantah, wordwall.net

\*Penulis Korespondensi:

Rini Novianti, email: [rini.nouve@gmail.com](mailto:rini.nouve@gmail.com)



This is an open access article under the **CC-BY** license

### Highlight:

- Program ini berhasil mengedukasi guru tentang ekonomi berkelanjutan melalui pengolahan limbah minyak jelantah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, yaitu lilin aromaterapi.
- Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media interaktif berbasis digital (*Wordwall.net*) untuk mengajarkan Bahasa Inggris agar lebih menarik bagi siswa.
- Kegiatan ini memberikan manfaat ganda bagi mitra (Yayasan Pendidikan Nurul Alim), yaitu solusi praktis pengelolaan limbah lingkungan sekaligus peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik.

### PENDAHULUAN

Limbah domestik rumah tangga berpotensi mencemari dan merusak lingkungan yang lebih lanjut dapat mengganggu kesehatan manusia dan mengakibatkan timbulnya bencana alam. Salah satu contohnya adalah limbah minyak jelantah. Minyak jelantah adalah minyak goreng yang telah digunakan dan dipanaskan berulang kali. Metode memasak masyarakat Indonesia yang mayoritas menggoreng, memanggang, dan menumis meningkatkan volume limbah minyak jelantah dimana 95% dibuang pada saluran air, tanah, atau tempat sampah mengakibatkan pencemaran lingkungan (Astuti et al., 2025). Limbah minyak jelantah telah menjadi isu kesehatan dan lingkungan global. Penggunaan minyak jelantah berulang untuk memasak meningkatkan risiko

kesehatan seperti hipertensi, penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan stroke dan gagal jantung, serta merusak sel tubuh (Pramitasari et al., 2024). Sedangkan bagi lingkungan limbah minyak jelantah yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran drainase karena sifat lipid yang tidak dapat bercampur dengan air, merusak kualitas tanah, juga membuat sungai menjadi tercemar. Hal tersebut tentu dapat mengganggu ekosistem lingkungan (Sundoro et al., 2020).

Pemberdayaan *green economy* melalui pengolahan limbah minyak jelantah dapat menjadi solusi mengatasi pencemaran lingkungan yang mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan hidup demi mencapai pembangunan berkelanjutan. Konsep inti *green economy* yakni pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menerapkan efisiensi sumber daya alam, pengurangan limbah dan polusi, serta memanfaatkan energi terbarukan dan teknologi bersih, dimana manfaatnya adalah peningkatan taraf hidup masyarakat dan peningkatan ketahanan terhadap bencana (Hamim dan Dunga, 2025). Pemberdayaan *green economy* pada kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*) yakni mengolah limbah minyak jelantah menjadi produk kreatif bernilai ekonomi seperti sabun batangan dan lilin aroma terapi (Haryati, 2023). Minyak jelantah juga dapat bernilai ekonomi bila ditukarkan di mesin *ucollect by Noovoleum* yang ada di SPBU tertentu untuk kemudian diubah menjadi biofuel yang bermanfaat (Pancane et al., 2025).

Pemberdayaan *green economy* memerlukan keterlibatan sekolah khususnya guru yang mempunyai peran strategis untuk menanamkan kesadaran peduli lingkungan sejak dini kepada siswanya (Setiawan et al., 2025). Guru memerlukan pelatihan mengenai konsep *green economy* agar dapat mengintegrasikan *green economy* dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga turut berkontribusi dalam membangun karakter peserta didik yang bijak dan adaptif terhadap pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Pemberdayaan *green economy* yang dapat diajarkan guru kepada siswanya adalah daur ulang sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi seperti lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah dan belajar dengan menggunakan media pembelajaran digital karena dinilai ramah lingkungan. Pemanfaatan aplikasi digital untuk merancang pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang interaktif juga diberikan oleh tim pengabdian sebagai bagian dari *green economy* agar belajar di kelas menjadi menyenangkan. Salah satu *platform* digital yang mudah digunakan adalah *wordwall.net*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran melalui game edukatif berbasis teknologi (Rahmatih et al., 2024). *Platform* ini tidak memerlukan pengunduhan aplikasi, mudah diterapkan, dengan berbagai *features* yang menarik yakni kuis, permainan mencocokkan, teka-teki silang, mencari kata yang hilang, dan sebagainya (Yusuf et al., 2024). Setelah evaluasi selesai dikerjakan maka guru dan siswa dengan cepat dapat mengetahui nilai, jawaban yang benar dan salah berdasarkan urutan soal sehingga membantu guru dalam proses evaluasi pembelajaran (Larasati et al., 2023). Pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris yang dibahas dan contoh yang diberikan pada media *Wordwall.net* seputar kegiatan kampanye pemberdayaan *green economy*.

Berdasarkan uraian di atas maka tim pengabdian kepada masyarakat STIE IBMT mengadakan pemberdayaan *green economy* melalui pengolahan limbah minyak jelantah dan pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris melalui media *Wordwall.net* pada guru sekolah di Yayasan Nurul Alim Surabaya. Pengabdian ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra yakni keterbatasan pengetahuan dan penerapan *green economy* dalam kehidupan sehari-hari bagi guru dan siswa, juga terbatasnya ide pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif sehingga siswa menjadi cepat bosan dan

kurang termotivasi di kelas. Pengabdian ini diharapkan membawa dampak nyata bagi pencapaian pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB yakni pendidikan berkualitas, kehidupan sehat dan sejahtera, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta turut menjaga ekosistem lautan dan daratan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan Nurul Alim Surabaya pada tanggal 12 Desember 2025 pukul 11.00-14.00 WIB. Yayasan Nurul Alim menaungi KB, RA, dan MI Nurul Alim terletak di Jl. Tenggumung Baru I No.6 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tim pengabdian terdiri dari tiga dosen dan satu mahasiswa.

Tahap pertama yakni melakukan persiapan. Pada tahap ini tim melakukan perizinan, analisis situasi dan identifikasi masalah pada 8 Desember 2025. Guru sekolah di Yayasan Nurul Alim mayoritas berusia muda dengan rata-rata usia 24-40 tahun dan sudah mempunyai literasi digital yang baik. Selanjutnya tim merumuskan dan merancang program, serta mempersiapkan berbagai kebutuhan (administratif dan teknis) untuk pelaksanaan pemberdayaan.

Tahap kedua yakni pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan pada 12 Desember 2025. Metode sosialisasi yakni memberikan penyuluhan, motivasi, dan tanya jawab kepada mitra dengan materi konsep *green economy*, dampak negatif minyak jelantah, peluang pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai bagian dari implementasi *green economy*, dan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan aplikasi digital *wordwall.net*. Sebelum materi disampaikan peserta diminta untuk mengisi *pre-test* terlebih dahulu. Metode pelatihan dilakukan oleh tim dengan mempraktikkan pembuatan lilin aroma terapi berbahan dasar minyak jelantah sebagai contoh produk kreatif bernilai ekonomi, dan penggunaan media pembelajaran *wordwall.net* untuk pembuatan soal digital berbahasa Inggris yang menarik dan interaktif. Ada beberapa penggunaan kosakata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan *green economy* untuk meningkatkan jumlah kosakata dan edukasi terhadap guru seperti *rescuer*, *green economy*, *flood*, *garbage*, *deforestation*, *rain*, dan *disaster*. Saat pelatihan tim juga melibatkan peserta untuk terlibat praktik. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta bertanya terkait materi dan praktik yang belum dipahami dalam pembuatan lilin aromaterapi dan media pembelajaran menggunakan *Wordwall.net*. Pelaksanaan pengabdian dihadiri 17 guru sekolah Yayasan Nurul Alim yang terdiri dari 8 guru kelas, 1 kepala sekolah, dan 8 guru mata pelajaran agama.

Selanjutnya adalah tahap evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Sebelum sosialisasi peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal mitra tentang *green economy* dan Bahasa Inggris mitra. Saat kegiatan pemberdayaan tim memantau respons peserta melalui observasi langsung dan sesi diskusi. Setelah kegiatan diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program, kekurangan pelaksanaan pengabdian, dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan sehingga dapat dilakukan pengabdian berkelanjutan (Novianti et al., 2025). Tahap akhir yakni pembuatan laporan hasil pengabdian masyarakat dan publikasi pada jurnal ilmiah nasional bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama, tim melakukan persiapan pengabdian terdiri dari perizinan sekaligus analisis situasi dan kebutuhan pada kepala Yayasan Pendidikan Nurul Alim. Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa mitra belum mengerti tentang *green economy* berikut implementasinya; mitra hanya mengetahui bahwa minyak jelantah dapat dijual kembali ke pengepul namun belum mengetahui pengolahan minyak jelantah menjadi produk kreatif bernilai ekonomi. Selain itu mayoritas guru sudah dapat mengoperasikan teknologi gawai dan laptop dengan baik namun tetap membutuhkan stimulus berupa ide baru untuk media pembelajaran yang dapat diterapkan agar suasana belajar di kelas tidak membosankan. Oleh karena itu tim membuat program pemberdayaan *green economy* melalui pengolahan minyak jelantah dan pelatihan membuat media belajar Bahasa Inggris dengan *wordwall.net*. Selanjutnya tim membuat persiapan kegiatan dengan mencetak *X-banner*, membeli perlengkapan dan peralatan membuat lilin aromaterapi, membuat materi pelatihan, membuat daftar hadir dan keperluan lainnya. Materi dibuat dalam format visualisasi yang menarik dengan kombinasi gambar dan video untuk memudahkan peserta pengabdian memahami *green economy*, pengolahan minyak jelantah, dan *wordwall.net* yang belum mereka ketahui sebelumnya (Pradani et al., 2025). Berikut merupakan dokumentasi perizinan sekaligus analisis situasi dan kebutuhan yang dilakukan oleh tim.



Gambar 1. Survei analisis situasi dan kebutuhan

Tahap kedua yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi dan pelatihan. Berikut merupakan susunan acara kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Susunan acara pengabdian kepada masyarakat 12 Desember 2025	
Waktu	Kegiatan
10.30-11.00 WIB	Persiapan tim
11.00-11.15 WIB	Pembukaan acara
11.15-11.35 WIB	Sambutan dari ketua acara dan Kepala Yayasan Nurul Alim
11.35-12.00 WIB	Materi <i>green economy</i> dan pengolahan minyak jelantah
12.00-12.30 WIB	Praktik pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi
12.30-12.45 WIB	Diskusi tentang <i>green economy</i> dan pengolahan limbah jelantah
12.45-13.10 WIB	Materi media pembelajaran Bahasa Inggris dengan <i>wordwall.net</i>
13.10-13.40 WIB	Praktik mengoperasikan <i>wordwall.net</i>
13.40-13.50 WIB	Diskusi dan tanya jawab tentang <i>wordwall.net</i>
13.50-14.00 WIB	Penutup, foto bersama

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diikuti oleh 17 peserta yakni guru sekolah



Yayasan Pendidikan Nurul Alim Surabaya. Sebelum penyampaian materi tim membagikan kuesioner *pre-test* kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang *green economy*, pengolahan limbah jelantah, dan aplikasi *wordwall.net*.



**Gambar 2.** Pemaparan materi *green economy* dan pengolahan minyak jelantah

Gambar 2 tim pengabdian memberikan materi pertama yang dipaparkan tentang konsep *green economy*, dampak negatif minyak jelantah, peluang pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai bagian dari implementasi *green economy*. Pengolahan minyak jelantah menjadi produk kreatif bernilai ekonomi merupakan langkah praktis untuk mengatasi masalah limbah rumah tangga, memelihara kelestarian ekosistem air dan daratan, serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat (Tuti et al., 2024). Setelah itu dilanjutkan dengan praktik membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain minyak jelantah 300 mL, arang batok secukupnya, asam 320 stearate 100 g, crayon yang sudah tidak terpakai untuk pewarna lilin (secukupnya), *essential oil* secukupnya, sumbu lilin, wadah lilin tahan panas, dan hiasan dari bunga dan dedaunan yang dikeringkan.



**Gambar 3.** Praktik pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi

Proses pembuatan lilin aromaterapi diawali dengan merendam batok arang pada minyak jelantah 1 x 24 jam (proses ini dilakukan di rumah salah satu tim), tujuannya agar minyak jelantah tidak berbau dan lebih jernih. Setelah itu minyak jelantah disaring dan masuk tahap pengolahan. Proses pengolahan dilakukan di depan audiens pengabdian. Minyak jelantah dipanaskan dengan api kecil, lalu dimasukkan asam 320 stearate (bahan pematid lilin) secara perlahan sambil diaduk. Setelah tercampur sempurna, masukkan crayon yang sudah dicacah sebagai pewarna lilin dan aduk hingga tercampur merata. Matikan kompornya dan tunggu hingga suhunya sedikit turun, dilanjutkan dengan meneteskan *essential oil* sebagai aromaterapi untuk rileksasi.

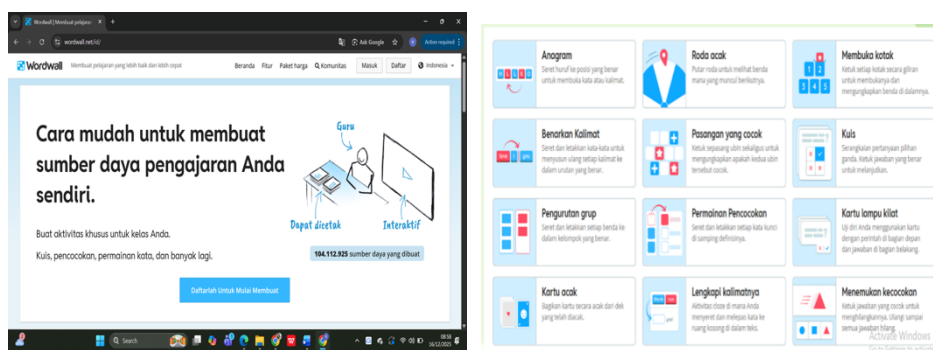
Berikutnya siapkan wadah tahan panas untuk cetakan lilin dan sumbu lilin, adonan lilin dituang pada cetakan tersebut. Tunggu hingga lilin setengah memadat, dilanjutkan dengan menghias lilin dengan bunga dan dedaunan. Simpan lilin hingga memadat sempurna dan siap digunakan. Saat sesi praktik berlangsung peserta menunjukkan respons sangat antusias seperti pada Gambar 3.

Setelah sesi praktik dilanjutkan dengan diskusi dan games. Beberapa peserta bertanya tentang bahan-bahan pengganti yang mudah didapatkan di rumah seperti asam stearate dapat digantikan dengan lilin bekas yang tidak terpakai lalu dicacah, *essential oil* dapat diganti dengan minyak kayu putih, sumbu lilin dapat juga menggunakan benang katun. Peningkatan pemahaman peserta tentang *green economy* juga menumbuhkan ide untuk berwirausaha menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dengan prinsip *reduce, reuse, dan recycle*. Keterampilan baru dalam mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi ini diharapkan dapat dipraktikkan di rumah sehingga dapat mengurangi dampak negatif limbah minyak jelantah sekaligus memberikan peluang usaha sampingan yang dapat meningkatkan ekonomi guru. Sesi diskusi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Sesi diskusi

Berikutnya adalah sesi pemaparan materi pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *Wordwall.net*. *Wordwall.net* adalah aplikasi digital yang menyajikan berbagai template yang dapat meningkatkan minat belajar siswa seperti jenis permainan *unboxing*, mencocokkan, kuis, roda acak, menyusun kalimat, melengkapi kalimat, dan sebagainya. *Wordwall.net* adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan dan interaktif karena memadukan belajar dan bermain (Olisna et al., 2022).



Gambar 5. Tampilan media pembelajaran digital dengan wordwall.net

Konsep interaktivitas dalam dunia pendidikan melibatkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, kerjasama, serta partisipasi aktif dalam belajar. Konsep belajar seperti ini sangat bermanfaat dalam menggali pemahaman siswa, mengajak siswa

percaya diri dan aktif terlibat dalam proses belajar dengan mengemukakan jawaban dan tanggapan tentang soal dari sudut pandang yang berbeda (Wulandari et al., 2025). Langkah-langkah untuk mengoperasikan *wordwall.net* yakni : 1) masuk pada situs <http://wordwall.net> pada browser, 2) jika belum memiliki akun maka dapat mendaftarkan diri terlebih dahulu namun bila sudah dapat langsung masuk dengan klik *log in*, 3) Bila sudah masuk selanjutnya klik *Create Your Activity Now*, 4) pilih template yang diinginkan, 5) mengisi judul kegiatan/kuis, 6) Anda dapat menambahkan gambar dengan mengklik ikon gambar, 7) Anda dapat membuat pertanyaan hingga 100 nomor, 8) klik *done*, 9) Pilih tema, 10) Anda dapat mengklik *share* untuk membagikan kuis, 11) klik *publish*.



**Gambar 6. Sesi pemaparan materi dan praktik wordwall.net**

Siswa dapat mengakses *wordwall.net* dari link yang diberikan oleh guru. Setelah mengerjakan tugas dari link tersebut, siswa dapat segera mengetahui nilainya dan jawaban yang benar. Siswa juga dapat mengetahui siapa yang mendapatkan nilai tertinggi dan waktu tercepat. Aplikasi ini juga dapat meringankan beban guru dalam mengkoreksi jawaban dari tugas yang diberikan. Dengan media ini diharapkan siswa semakin tertarik belajar Bahasa Inggris yang memuat banyak *vocabulary*. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan praktik *wordwall.net*. Pada sesi praktik ini guru langsung dilibatkan dengan penugasan membuat akun dan membuat kuis sederhana dengan aplikasi ini di laptopnya masing-masing, yang terlihat pada Gambar 5 dan 6.

Setelah pemaparan materi dan praktik *wordwall.net* dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan sukses. Peserta menunjukkan respons sangat antusias di setiap sesinya. Sebelum acara berakhir tim meminta peserta untuk mengisi *post-test*. Acara ditutup dengan doa dan dilanjutkan dengan foto bersama yang ditunjukkan pada Gambar 7.



**Gambar 7. Foto bersama setelah kegiatan pengabdian**



Tahap ketiga adalah evaluasi dengan menilai hasil *pre test* dan *post-test*. Hasil evaluasi ditunjukkan pada Tabel 2 yang menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman tentang *green economy*, pengolahan limbah jelantah, dan pengoperasionalan *wordwall.net* yakni dari rata-rata *pre-test* 48% meningkat menjadi 84% pada hasil *post-test*. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi peserta. Peserta tidak hanya tampak antusias tapi juga berniat untuk mengimplementasikan di kelas untuk media *Wordwall.net* dan di lingkungan rumahnya untuk pengolahan minyak jelantah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif berkelanjutan yang diteruskan pada lingkungan sekitar peserta tentang implementasi *green economy* (pengolahan minyak jelantah dan media belajar digital *wordwall.net*).

**Tabel 2. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian**

Uraian	Hasil
Jumlah peserta	17
Rentang skor <i>pre-test</i>	30%-60%
Rentang skor <i>post-test</i>	70%-100%
Rata-rata <i>pre-test</i>	48%
Rata-rata <i>post-test</i>	84%
Rata-rata peningkatan skor	36%

Sumber: Data primer, 2024

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak pada peningkatan pemahaman mitra tentang pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi sebagai produk kreatif bernilai ekonomi dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dengan menggunakan media belajar *wordwall.net* dimana semua itu sebagai bagian dari pemberdayaan *green economy* menuju pembangunan berkelanjutan. Peserta dapat langsung menerapkan hasil pengabdian mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi di rumah sebagai ide yang membuka peluang usaha sampingan ramah lingkungan untuk meningkatkan ekonomi keluarga sekaligus membantu melestarikan lingkungan dan menerapkan *wordwall.net* pada pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan pengabdian berjalan lancar terbukti dari antusias mitra pada setiap sesinya. Pada pengabdian berikutnya tentang *green economy* tim dapat membuat produk kreatif lainnya seperti sabun batang dengan bahan dasar minyak jelantah, produk olahan sampah plastik, integrasi *wordwall.net* pada kurikulum harian sekolah, dan memberikan pelatihan media pembelajaran selain *wordwall.net* yang menarik dan mudah diimplementasikan oleh mitra sebagai keberlanjutan program.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari tim pengabdian kepada masyarakat kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama pada mitra pengabdian semua guru dan Kepala Yayasan Nurul Alim Surabaya, LPPM STIE IBMT, serta mahasiswa yang ikut berpartisipasi pada pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, I.A.D., Sumarni, R., Setiadi, I., Kurniawati, L.D.P., 2025. Inovasi Pelatihan G2g (Grease to Green): Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Produk Bernilai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1), 222–231. <https://doi.org/10.55506/Arch.V5i1.216>
- Hamim, D., Dungga, M.F., 2025. Edukasi Green Economy untuk Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan bagi Masyarakat Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Ekonomi* 4(3), 136–147. <https://doi.org/10.37479/Mopolayio.V4i3.112>
- Haryati, T., 2021. Implementasi Green Economy dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.33005/Sensasi.V1i1.31>
- Larasati, P., Putrayasa, I.B., Martha, I.N., 2023. Pemanfaatan Media Wordwall.Net sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3(3), 395–412. <https://doi.org/10.14421/Njpi.2023.V3i3-3>
- Novianti, R., Sulistyowati, E., Aurora, L., 2025. Digital Literacy Acceleration Workshop and Mentoring for Msmes in Kedinding Urban Village, Surabaya. *Jurnal Abmas Negeri* 6(1), 166–176. <https://doi.org/10.36590/jagri.v6i1.1518>
- Olisna, O., Zannah, M., Sukma, A., Aeni, A.N., 2022. Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(3), 4133–4143. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i3.2737>
- Pancane, I.W.D., Putri, N.L.G.I.D., Suryadinatha, A.O., Admara, N.G., Suriana, I.W., 2025. Pemberdayaan Masyarakat melalui Konversi Minyak Jelantah Menjadi Energi Terbarukan Berbasis Teknologi Ucollect di Desa Tonja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2), 120–126. <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/1484/1209>
- Pradani, R.P.E., Rohmawati, R., 2025. Penerapan Green Economy pada Home Industry: Menuju Produksi Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(2), 771–775. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/560>
- Pramitasari, A., Ningsih, S., Setyawati, K., 2024. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Jelantah Kelurahan Durenjaya Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.61332/Windradi.V2i1.185>
- Rahmatih, A.N., Fauzi, A., Ermiana, I., Suranti, N.M.Y., Handika, I., 2024. Pelatihan Media Interaktif Berbasis Game Menggunakan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(3), 338–345. <https://doi.org/10.37478/Mahajana.V5i3.4683>
- Setiawan, B., Mukhlis, S., Ruwaida, G.A., Salsabila, D.A., Cahyo, I.F., Ms, Z., 2025. Pelatihan Pendampingan Konsep Pembelajaran Green Economy Guru untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat* 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.61227/Inisiatif.V4i1.372>
- Sundoro, T., Kusuma, E., Auwalani, F., 2020. Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Warna-Warni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2), 127–136. [https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN\\_IPTEKS/article/view/4934](https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/4934)
- Tuti, M., Kurniati, Y., Paludi, S., 2024. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Edukasi Pengolahan Minyak Jelantah dari Limbah Menjadi Produk Bernilai

- Tinggi. Jurnal Pengabdian Masyarakat 4(4), 711–722.  
<https://doi.org/10.37478/Abdika.V4i4.4689>
- Wulandari, W., Ramadani, N., Gultom, I.A., Zahro, N., Nadeak, R.M., Situmorang, S., Misharyani, S., 2025. Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Interaktivitas dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi My Family. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan 4(1), 158–167.  
<https://prin.or.id/index.php/JURRIPEN/article/view/4307>
- Yusuf, Y., Sari, N.W., Merakati, I., Pertiwi, T.P., Amahoru, A., Vandika, A.Y., 2024. Manajemen Kelas bagi Guru Sekolah Dasar dalam Pelatihan Media Pembelajaran Wordwall. Journal of Human and Education 4(3), 89-93.  
<https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/857>